

PENGARUH PEMBERIAN REFLEKSI TUGAS INDIVIDUAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MADRASAH ALIYAH PUTRI PUI KABUPATEN MAJALENGKA

Diah Ayu Nurfaidah¹, Nuryana²
IAIN Syekh Nurjati Cirebon^{1,2}
dyahayunf@gmail.com; nuryana_stain@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi diketahui bahwa pada mata pelajaran Sosiologi telah dilakukan pemberian refleksi oleh guru berupa pemberian tugas individual siswa. Selain itu juga tugas individual yang dikumpulkan kemudian telah diberi feedback oleh guru. Namun demikian pada kenyataannya meskipun guru sudah memberikan respon yang baik terhadap tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa, tetapi dalam realita disinyalir bahwa masih saja ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu siswa diindikasikan kurang termotivasi dalam belajar, prestasi siswa yang cenderung masih rendah bahkan tugas-tugas yang dibuatnya cenderung kurang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberian refleksi tugas individual siswa pada mata pelajaran sosiologi, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan dilakukannya refleksi tugas individual siswa pada mata pelajaran sosiologi dan mengetahui pengaruh pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di Madrasah Aliyah Putri PUI Kabupaten Majalengka. Tugas individual yang diberikan berupa tugas menyelesaikan soal, membuat rangkuman, membuat makalah dan lain-lain. Setelah diberikannya tugas-tugas tersebut guru melakukan refleksi terhadap tugas yang diberikan dengan kata lain memberikan *feedback* dengan tujuan untuk memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif regresional dengan teknik pengambilan data menggunakan angket dan tes yang didapatkan dari guru sosiologi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, linearitas, korelasi, regresi, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji regresi dengan nilai signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05. Serta dilihat dari hasil uji koefisien determinasi, pemberian refleksi tugas individual siswa memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 75,3% dan sisanya sebesar 24,7% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain. Adapun dari hasil uji t diperoleh t_{hit} (3.913) lebih besar dari t_{tab} (2.602) maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat pengaruh antara pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka.

Kata kunci: Refleksi, Tugas, Hasil Belajar

Abstract

This research in the background know that on the subject of Sociology has been done giving reflection by the teacher in the form of individual assignment of students. In addition, individual tasks that are collected and then have been given feedback by teachers. However, in reality, although teachers have responded well to the tasks undertaken by students, but in reality allegedly that still found some problems, including students indicated less motivated in learning, achievement of students who tend to be still low even tasks which he tends to lack quality. The purpose of this research is to know how to give reflection of individual duty of student on sociology subject, to know how the result of student learning by doing reflection of individual duty of student at sociology subject and to know influence of giving reflection of individual student's duty to result of learning in sociology subject at Madrasah Aliyah Putri PUI Majalengka District. Individual tasks assigned in the form of tasks to solve problems, make summaries, create papers and others. After the assignment of these tasks teachers do reflection on the task given in other words provide feedback with the aim to give effect to student learning outcomes. Method of data retrieval in this research is by using quantitative regresional approach with data retrieval technique using questionnaire and test obtained from teacher of sociology. Data analysis techniques used are normality test, homogeneity, linearity, correlation, regression, and coefficient of determination. Based on the result of regression test with 0.01 significance value less than 0,05. And seen from the results of coefficient of determination test, giving reflection of individual assignment of students contributed to the learning result of 75.3% and the rest of 24.7% is determined by other factors. The result of t test is t_{hitung} (3.913) bigger than t_{table} 2.602 then H_0 is rejected, it means that there is influence between giving reflection of individual duty of student to result of learning in sociology subject at MA Putri PUI Majalengka Regency.

Keywords: Reflection, Task, Learning Outcomes

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan dipastikan akan bisa mengangkat harkat dan derajat kemanusiaan. Untuk terwujudnya pendidikan yang berkualitas sudah barang tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa diantaranya adalah faktor guru sebagai tenaga pendidik

dan siswa sebagai peserta didik. Keduanya secara simultan saling mempengaruhi. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas dipastikan dapat mencerdaskan anak-anak bangsa.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No.20 th.2003) bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari istilah pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu kumpulan peristiwa atau proses yang mempengaruhi atau merubah peserta didik sehingga peserta didik memperoleh kemudahan dalam berinteraksi serta adanya hasil belajar dalam ingatan jangka panjang.

Dimiyati (1993:1), mengemukakan bahwa dalam suatu pembelajaran terdapat beberapa komponen. Salah satu komponen pembelajaran yaitu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang baik diantaranya harus dilakukan secara komprehensif termasuk didalamnya penilaian terhadap siswa berupa refleksi pada tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Dalam hal ini pemberian refleksi terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa suatu keniscayaan. Motivasi belajar siswa akan semakin baik jika dilakukan refleksi terutama terhadap tugas-tugas yang dikerjakan. Itu sebabnya dalam setiap pembelajaran kiranya penting bagi guru untuk memberikan refleksi sebagai bentuk *feedback* terhadap tugas-tugas siswa.

Kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya itu memang berbeda-beda sehingga dengan diberikannya refleksi pemberian tugas individual guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa

tersebut. Refleksi pemberian tugas dilakukan dengan pemberian tugas individual bisa berupa soal-soal. Dengan begitu guru bisa mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dicapai.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka diketahui bahwa pada mata pelajaran Sosiologi telah dilakukan pemberian refleksi oleh guru berupa pemberian tugas individual siswa. Selain itu juga tugas individual yang dikumpulkan kemudian telah diberi feedback oleh guru. Namun demikian pada kenyataannya meskipun guru sudah memberikan respon yang baik terhadap tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa, tetapi dalam realita disinyalir bahwa masih saja ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu siswa diindikasikan kurang termotivasi dalam belajar, prestasi siswa yang cenderung masih rendah bahkan tugas-tugas yang dibuatnya cenderung kurang berkualitas.

Atas dasar itulah sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian guna meneliti seberapa besar pengaruh pemberian refleksi tugas individual terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti mencoba mengangkat judul penelitian “PENGARUH PEMBERIAN REFLEKSI TUGAS INDIVIDUAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI MADRASAH ALIYAH PUTRI PUI KABUPATEN MAJALENGKA” .

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemberian refleksi tugas individual siswa yang dilakukan guru pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya pemberian refleksi tugas individual pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka ?

c. Bagaimana pengaruh pemberian refleksi tugas individual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan bagaimana pemberian refleksi tugas individual siswa yang dilakukan guru pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka.
- b. Mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya pemberian refleksi tugas individual pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka.
- c. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh pemberian refleksi tugas individual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di MA Putri PUI Majalengka.

B. KAJIAN TEORI

1. Pemberian Refleksi Tugas Individual Siswa

Refleksi dalam dunia pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar baik berupa penilaian tertulis maupun lisan, namun umumnya refleksi dilakukan oleh tenaga pendidikan kepada peserta didik atas tugas yang telah dikerjakannya guna membangun dan memperbaiki atas tugas yang dikerjakan.

Tugas individual merupakan salah satu bentuk latihan yang berguna untuk mengatasi kelemahan dan ketidakpahaman siswa terhadap materi pelajaran. Adapun yang dimaksud dengan refleksi tugas individual yaitu berupa umpan balik atau feedback dari guru untuk peserta didik yang sudah melaksanakan atau mengerjakan tugas individual. Melalui refleksi tugas individual ini guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas individual.

Uraian di atas menunjukkan bahwa refleksi dapat dijadikan alat oleh guru untuk melakukan umpan balik kepada siswa atas tugas-

tugas yang sudah dikerjakan. Dengan guru memberikan feedback diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu refleksi juga merupakan alat bagi guru untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa, dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kinerjanya dan menjadikan kegiatan belajar menjadi lebih baik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan siapa saja yang melakukan kegiatan belajar pasti dituntut untuk memperoleh hasil belajar, dan dinilai perubahan-perubahan setelah melakukan proses pembelajaran tersebut.

Pada prinsipnya bahwa dalam suatu pembelajaran yang telah dilakukan harus adanya bukti dari keberhasilan yang sering disebut hasil belajar. Hasil belajar terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengiring dan dampak pengajaran. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru maupun siswa. yaitu kemampuan-kemampuan yang di dapat oleh siswa setelah menerima pembelajaran.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

3. Mata Pelajaran Sosiologi

Secara *etimologis*, sosiologi berasal dari dua kata , yakni : *socius* dan *logos*. *Socius* merupakan bahasa latin yang berarti teman, Sedangkan *logos* merupakan bahasa Yunani yang artinya Perkataan atau ilmu. Jadi, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang cara berteman, namun umumnya sosiologi dikenal sebagai ilmu pengetahuan tentang masyarakat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sosiologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari seluruh aspek pendidikan,

baik itu struktur, dinamika, masalah-masalah pendidikan, ataupun aspek-aspek lainnya secara mendalam melalui analisis atau pendekatan sosiologis.

4. Kajian Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur'afifah (2010) mengenai Pengaruh pemberian refleksi tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi bentuk aljabar (studi siswa di SMP Negeri 1 Pangenan Kabupaten Cirebon) tahun 2010. Secara keseluruhan hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian refleksi PR terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Besarnya pengaruh menunjukkan sebesar 85,1%. Hal ini berarti bahwa sebesar 85,1% peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian refleksi PR sedangkan sisanya 14,9% ditentukan oleh faktor lain (kemampuan siswa, keadaan kesehatan dan psikis anak, kemauan belajar anak, sikap guru terhadap murid, system ulangan, faktor umur, dan lain-lain). Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

a. Persamaan

Persamaan skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti pengaruh pemberian refleksi tugas, pengaruhnya terhadap hasil belajar, dan menggunakan penelitian kuantitatif regresional.

b. Perbedaan

Perbedaannya yaitu tempat yang diteliti berbeda, pembahasan skripsi ini mengenai tugas pekerjaan rumah sedangkan yang diteliti peneliti yaitu mengenai tugas individual dan berbeda dalam mata pelajaran.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif Regresional, yaitu salah satu analisis yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variable terhadap variable yang lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variabel (variabel bebas) dan variable yang dipengaruhi disebut dependent Variabel (variabel terikat).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MA Putri PUI Majalengka, yang berlokasi di Jalan KH Abdul Halim Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka tahun ajaran 2017-2018 di kelas XI. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari bulan April-Juni 2018.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Pada penelitian kali ini tes dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi berupa suatu soal berbentuk pilihan ganda. Tes digunakan sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar siswa di MA Putri PUI Majalengka.

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yang dilakukan peneliti dalam hal ini berupa suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai pemberian refleksi individual siswa. Pada penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian refleksi tugas individual di MA Putri PUI Majalengka.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Persentase Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan pemberian tes dan menyebarkan angket kepada siswa. Dalam pengambilan data tersebut penulis menganalisis memakai penelitian kuantitatif regresional. Data yang didapat dari hasil penelitian adalah berupa angka yang didapatkan dari hasil *test*

kepada siswa di MA Putri PUI Majalengka. Teknik pengambilan data dilakukan dengan mempersentasikan data.

Setelah diperoleh data hasil penelitian, maka untuk mengolah data penulis akan mengolah data tersebut. adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

b. Analisis Data

Untuk analisis regresi ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Chi Square*.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel satu dengan lainnya memiliki persamaan atau tidak.

3) Uji Linearitas Regresi

Uji kelinearan regresi bertujuan untuk mengetahui suatu regresi berpola linear atau tidak

4) Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar digunakan uji korelasi.

5) Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang diteliti.

6) Koefisien Determinasi

Cara untuk pengambilan koefisien determinasi yaitu diambil dari output spss Model Summary dari uji regresi sederhana. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

7) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Uji hipotesis juga merupakan cabang ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi data responden dalam penelitian ini meliputi data nilai angket yang diisi oleh responden mengenai tugas individual siswa dan pemberian test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar. Dalam penelitian ini responden yang dipilih yaitu siswi kelas X di MA Putri PUI Majalengka. Angket yang disebarakan meliputi 15 item pertanyaan tentang hasil.

1. Hasil Angket siswi (variabel X) tentang upaya guru dalam merefleksi tugas individu

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi, penulis melakukan penyebaran angket kepada 30 siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini. Angket ini dijadikan sebagai data penunjang untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran sosiologi berlangsung.

Hasil deskripsi data responden pemberian refleksi tugas individual, yaitu terdapat 30 orang siswa yang mengisi angket. Total skor maksimum dari 15 butir item angket adalah 58 sedangkan skor minimumnya adalah 41. Berdasarkan data tersebut didapat range =17, mean = 50.17, range = 17, dan sum = 1505.

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan angket tentang pemberian refleksi tugas individual siswa, dapat dijelaskan bahwa jumlah yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar (51,12%), siswa yang menyatakan setuju (S) sebesar (36,84%), siswa yang menyatakan tidak setuju (TS) sebesar (7,374%), dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) sebesar (4,68%). Ini artinya bahwa

dalam proses pembelajaran pemberian refleksi tugas individual siswa pada mata pelajaran sosiologi dilihat dari rata-rata termasuk kategori baik.

2. Data hasil belajar (variabel Y) menggunakan test

Hasil belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil test yang sudah dilakukan oleh guru. Test yang diberikan guru berisi 15 item soal dari hasil test tersebut di gunakan untuk menguruh bagaimana pengaruh pemberian refleksi tugas individual terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan output SPSS di atas didapatkan nilai minimum 40 dan maksimum 75, rata-rata (mean) 62.00, jumlahnya 1860 dan standar deviasi 9.879. selanjutnya apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi setelah diadakan refleksi tugas individual siswa, untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan uji hipotesis. Tetapi sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji korelasi, uji regresi sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Sesuai rekapitulasi hasil tes yang disajikan pada tabel 4.18 terlihat dari data yang diberikan oleh guru bahwa nilai terendah adalah 40, rata-rata 62, dan nilai tertinggi adalah 75. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan adanya pemberian refleksi tugas individual pada mata pelajaran sosiologi termasuk dalam kategori cukup tinggi. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan *Output* SPSS descriptive statistics hasil belajar.

Pemberian refleksi tugas individual yang dilakukan di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka merupakan usaha yang dilakukan guru untuk memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar. Dengan diberikannya refleksi tugas individual siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, karena siswa merasa tugas yang mereka kerjakan tidak sia-sia melainkan diberikan umpan balik berupa refleksi tugas individual siswa, pada saat pemberian refleksi tugas individual siswa lebih memperhatikan guru, keadaan di kelas menjadi lebih kondusif, siswa menjadi lebih fokus dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Melalui refleksi tugas individual ini guru dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Berdasarkan hasil analisis persentase data pada angket diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 87,96%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa secara umum pemberian refleksi tugas individual siswa termasuk dalam kategori yang sangat baik.

Hasil belajar di MA Putri PUI Majalengka dilihat dari hasil tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran sosiologi. Dengan dilakukannya pemberian refleksi tugas individual siswa lebih bersemangat serta termotivasi untuk mengerjakan tugas lebih serius guna memperbaiki hasil belajar yang ingin dicapai. Dengan begitu siswa menjadi lebih giat dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dengan adanya pemberian refleksi tugas individual siswa pada mata pelajaran sosiologi dilihat dari hasil tes yang diberikan oleh guru yaitu diperoleh rata-rata sebesar 62, nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi termasuk dalam kategori yang cukup tinggi.

Pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 75,3% yang artinya bahwa pemberian refleksi tugas individual (variabel X) memberikan kontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 75,3% dan sisanya adalah 24,7% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yaitu kemampuan anak, keadaan fisik dan psikis anak, kemampuan belajar anak, sikap guru terhadap murid, dan faktor umur. Selanjutnya jika dilihat dari hasil uji t, thitung lebih besar dari ttabel ($3.913 > 2.602$) dengan tingkat signifikansi 0,001 yaitu di bawah 0,05. Dengan begitu berdasarkan pengambilan keputusan uji t maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, itu berarti terdapat pengaruh antara pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di MA Putri Kabupaten Majalengka.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemberian refleksi tugas individual siswa yang dilakukan guru pada mata pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Putri PUI Kabupaten Majalengka berdasarkan perhitungan hasil angket memperoleh rata-rata persentase sebesar 87,96%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian refleksi tugas individual siswa di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka tergolong sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana ketika guru memberikan refleksi, memberikan informasi, melakukan tanya jawab, memberikan penghargaan, dan lain-lain.
- b. Hasil belajar siswa dengan adanya pemberian refleksi tugas individual pada mata pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Putri PUI Kabupaten Majalengka pada mata pelajaran sosiologi dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan oleh guru yaitu diperoleh rata-rata sebesar 62, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi termasuk dalam kategori yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 40.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian refleksi tugas individual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Putri PUI Kabupaten Majalengka. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji regresi di atas dengan nilai signifikansi 0,01. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan dari hasil uji koefisien determinasi, pemberian refleksi tugas individual siswa memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 75,3% dan sisanya sebesar 24,7% ditentukan oleh faktor-faktor yang lain. Adapun dari hasil uji t diperoleh thitung 3,913 lebih besar dari ttabel 2,602 maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara pemberian refleksi tugas individual siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di MA Putri PUI Kabupaten Majalengka.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya:

- a. Peserta didik di Madrasah Aliyah Putri PUI Kabupaten Majalengka diharapkan lebih giat dalam belajar dan terus meningkatkan hasil belajar. Serta mampu menjadi generasi yang memiliki kepribadian, prilaku, dan moral yang baik.
- b. Peserta didik diharapkan memiliki motivasi yang lebih baik lagi dalam belajar setelah dilakukan pemberian refleksi tugas individual siswa.
- c. Dengan adanya pemberian refleksi tugas individual siswa diharapkan mengerjakan tugas dengan berkualitas dan tidak ada kecenderungan tidak mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharmini. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Willis. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga.
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dirman dan Juarsih. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fajar, Arnie. (2009). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Marzuki, Saleh. (2012). *Pendidikan Nonformal*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nasehudin, Toto Syahtori dan Gozali Nanang. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Purwanto, Ngalim. (2012). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Siregar, Evelin dan Nara, Hartini. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suyono dan Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. (2004). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudijon, Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, nana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Uny press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- <https://www.inirumahpintar.com/manfaat/refleksi-pembelajaran.2016>. Diakses pada tanggal 13 Februari pukul 21:13.
- Nevelmagelap.wordpress.com//variabel-penelitian-html. Diakses pada tanggal 24 Februari pukul 10:07.
- Triatra.wordpress.com//populasi-dan-sampel. Diakses pada tanggal 24 Februari pukul 08:43.
- www. Sepengetahuan.com//hipotesis. Diakses pada tanggal 30 April 2018.

